GAMBARAN MINAT IBU HAMIL TERHADAP VAKSINASI COVID 19 PADA MASA KEHAMILAN

Nana Maryana[1], Dian Pratiwi[2*]
[1]AKBID Muhammadiyah KOTIM
[2]Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado
*Korespondensi: nanamaryana271@gmail.com

ABSTRACT. *Pregnancy is followed by changes in immunity in the body. In pregnant women, the immune system decreases and pregnant women infected with the COVID 19 virus can have mild to moderate symptoms. The COVID 19 vaccine given to pregnant women is useful for providing protection during pregnancy against the COVID 19 virus. This study aims to provide an overview of the interest of pregnant women in the COVID 19 vaccine. In this study using a descriptive method by explaining the existing variabels and contained in the frequency and percentage. This research was conducted at the Baamang Health Center. The population is all pregnant women TM III who conduct an examination in March-July 2022, sampling with accidental sampling technique is as many as 55 respondents. The instrument of this research used a questionnaire. Data analysis used univariate analysis. The results showed that most of the respondents had an interest in COVID 19 vaccination while pregnant as many as 40 (73%) respondents and a small proportion who had an interest in COVID 19 vaccination during pregnancy were 15 (27%).*

Keywords: *Interest; COVID 19 Vaccine; Pregnancy*

ABSTRAK. *Masa kehamilan diikuti dengan perubahan imunitas pada tubuh. Pada ibu hamil sistem kekebalan tubuh menurun dan ibu hamil yang terinfeksi virus COVID 19 dapat bergejala ringan sampai sedang. Vaksin COVID 19 diberikan pada ibu hamil berguna untuk memberikan perlindungan selama masa kehamilan terhadap virus COVID 19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran minat ibu hamil terhadap vaksin COVID 19. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menjelaskan variabel yang ada dan termuat dalam frekuensi dan prosentase. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Baamang. Populasinya adalah semua ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan pada bulan Maret- Juli 2022, pengambilan sampel dengan tehnik accidental sampling yaitu sebanyak 55 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai minat terhadap vaksinasi COVID 19 pada masa kehamilan sebesar 40 (73%) responden dan sebagian kecil yang memiliki minat terhadap vaksinasi COVID 19 pada masa kehamilan sebesar 15 (27%).*

Kata kunci: *Minat; Vaksin COVID 19; Kehamilan*

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa yang dinantikan oleh pasangan yang sudah menikah. Kehamilan yang sehat menjadi dambaan setiap pasangan. Merebaknya wabah COVID 19 diseluruh penjuru dunia menimbulkan masalah diberbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah masalah Kesehatan pada ibu hamil. Selama kehamilan ibu yang hamil akan mengalami perubahan pada tubuhnya tidak hanya secara psikologis saja melainkan secara fisik juga, akibatnya terjadi perubahan imunitas (Zaigham dan Andersson, 2020).

Resiko tertularnya COVID 19 pada ibu hamil meningkat secara signifikan. Resiko yang muncul pada ibu hamil adalah memperparah kondisi ibu apabila terjadi komplikasi (POGI, 2021). Hal ini juga diperparah dengan dampak yang muncul pada bayi baru lahir, menurut penelitian (Elshafeey *et al*., 2020) terdapat 20 kasus gawat janin dan BBLR serta dari 256 kelahiran terdapat 2 bayi meninggal dan 4 bayi positif hasil tes PCRnya.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan resiko akibat kasus COVID 19 pada ibu hamil adalah dengan pemberian vaksin covid-19. Sesuai dengan aturan HK.02.01/I/2007/2021 tentang vaksinasi COVID 19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi COVID 19 (Kemenkes, 2021).

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Rutnikanta, Yopi Wulandhari, 2022).

Vaksinasi bagi ibu hamil menggunakan jenis vaksin COVID 19 platform mRNA yakni Pfizer dan Moderna, serta vaksin *platform inactivated Sinovac.* Dosis pertama vaksin COVID 19 diberikan pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin. Seperti halnya pelaksanaan vaksinasi bagi sasaran yang lainnya, juga dilakukan monitoring untuk mengetahui apakah ada efek samping yang muncul dari pemberian vaksin COVID 19 kepada ibu hamil ini.

Minimnya informasi akan pentingnya vaksin COVID 19, ditambah dengan informasi salah yang beredar seakan menakuti masyarakat untuk tidak usah melakukan vaksinasi. Keraguan dan ketakutan akan keamaman vaksin dapat menurunkan kepercayaan dan cakupan vaksinasi pada ibu hamil. Ibu hamil memiliki rasa ragu-ragu dan menolak vaksinasi jenis apa saja pada masa kehamilan karena kekhawatiran tentang efek samping, keamanan, khasiat/ manfaatnya pada ibu hamil dan bayi yang belum lahir (Tao *et al.*, 2021).

Informasi yang muncul melalui media massa menjelaskan beberapa reaksi umum yang terjadi pasca vaksinasi COVID 19 meliputi nyeri atau kemerahan di sekitar tempat suntikan, gatal, demam ringan, kelelahan, mengantuk, sakit kepala, nyeri otot merupakan reaksi umum dan hanya berlangsung kurang dari seminggu serta bukan merupakan penghalang untuk dilaksanakan vaksinasi covid-19(Yolanda *et al.*, 2022).

Telah dijelaskan bahwa setiap vaksin COVID 19 telah melalui proses pengujian yang ketat untuk memastikan keamanannya Sebelum didistribusikan, proses pengujian tersebut dimaksudkan agar semua vaksin COVID 19 dapat mengurangi risiko sakit akibat virus (Kemenkes, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat vaksin COVID 19 pada ibu hamil.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Baamang pada bulan Maret-Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil TM III. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah responden 55 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah minat ibu hamil terhadap vaksinasi COVID 19. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan kuisioner sejumlah 10 pertanyaan.

Analisa data dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisa variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi untuk mengetahui minat ibu hamil terhadap vaksin COVID 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Vaksin COVID 19

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Berminat	40	73%
Tidak Berminat	15	27%
Jumlah	55	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai minat terhdapa vaksin COVID 19 sebanyak 40 responden (73%) dan sebanyak 15 responden (27%) Tidak Berminat terhadap vaksin COVID 19.

Imunisasi pada ibu hamil memberikan perlindungan pada janin dari penyakit serius selama periode awal kehidupan. Pemantauan kehamilan dan langkah-langkah yang cermat pada kasus COVID 19 pada ibu hamil berguna untuk mencegah infeksi neonatal tetap diperlukan. Ibu yang terinfeksi berisiko lebih tinggi memiliki komplikasi pernapasan berat (Herbawani *et al.*, 2020).

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa mayoritas responden berminat untuk melakukan vaksin COVID 19, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang tidak berminat untuk melakukan vaksinasi COVID 19. Faktor yang mempengaruhi ibu untuk melakukan vaksin COVID 19 yaitu keraguan, dukungan keluarga, informasi yang didapat, peran tenaga medis dan masih banyak faktor lainnya. Sepaham dengan (Herdiani, Ningsih dan Sari, 2022) yakni terdapat hubungan sikap, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu hamil (kategori erat), dan ada hubungan antara sumber informasi yang didapat dengan minat ibu hamil (kategori sedang).

(W Nova Rahma, 2021) menyebutkan responden yang sangat memahami akan COVID 19 baik gejala dan cara penularan, termotivasi untuk mendapatkan vaksinasi COVID 19, sehingga dengan adanya program suntikan vaksin COVID 19 untuk ibu hamil, responden ingin mendapatkan suntikan vaksin COVID 19 dan harapannya terhindar/terlindungi dari COVID 19.

Pemberitaan informasi yang jelas, detail dan valid merupakan kunci penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat perihal program vaksinasi. Penggunaan media sosial dalam membantu upaya sosialiasi mengenai vaksin COVID 19 menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong program tersebut.

Media sosial dapat dengan mudah mencari informasi apa saja yang mereka inginkan. Banyaknya media sosial yang bermunculan merupakan media baru yang membuat orang bisa berkomunikasi dan berbagi dengan teman bahkan dengan orang lain yang memiliki akun media social dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi (Fahriani, 2022)

Pentingnya komunikasi, edukasi, informasi (KIE) tentang keamanan dan manfaat vaksin COVID 19 kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi COVID 19 (Lellyawaty dkk, 2022).

SIMPULAN

Sebagian besar responden berminat vaksin COVID 19 yakni 40 (73%) dan sebagian kecil responden 15 (27%) tidak berminat.

DAFTAR PUSTAKA

Elshafeey, F. *et al.* (2020) "A systematic scoping review of COVID 19 during pregnancy and childbirth," *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 150(1), hal. 47–52. doi: 10.1002/ijgo.13182.

Fahriani, A. (2022) "Hubungan Pengetahuan , Media Sosial Dan Lingkungan Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin COVID 19 Di Wilayah Kerja," *Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.* Tersedia pada: http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/12477.

Herbawani, C. K. *et al.* (2020) "Dampak COVID 19 Pada Kesehatan Ibu & Anak," *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Journal*, 13, hal. 76–85. Tersedia pada: https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM.

Herdiani, T., Ningsih, D. dan Sari, W. (2022) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Di Puskesmas Muara Kelingi," *Jurnal Keperawatan Mandira Cendekia*, (C), hal. 108–116.

Kemenkes (2021) *Vaksinasi COVID 19 di Indonesia Tembus 100 Juta Orang. Jakarta : Kementerian Kesehatan republik Indonesia.* Jakarta. Tersedia pada: https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211011/2138708/vaksinasi-covid-19-

di-indonesia-tembus-100-juta-orang/.

Lellyawaty dan Dkk (2022) “Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid-19,” *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), hal. 294–300. doi: 10.55123/sehatmas.v1i3.637.

POGI (2021) “Rekomendadi POGI Terkait Melonjaknya Kasus Ibu Hamil dengan COVID 19 dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kesehatan,” hal. 5.

Rutnikanta, Yopi Wulandhari, A. R. S. P. (2022) “Hubungan Persepsi Tentang Vaksinasi Covid 19 terhadap Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil,” *INDRAGIRI HEALTH JOURNAL*.

Tao, K. *et al.* (2021) “The biological and clinical significance of emerging SARS-CoV-2 variants,” *Nature Reviews Genetics*, 22(12), hal. 757–773. doi: 10.1038/s41576-021-00408-x.

W Nova Rahma, D. (2021) “Analisis Motivasi Ibu Hamil Melakukan Vaksinasi COVID 19 Berdasakan Karakteristik Ibu,” *Jurnal Kebidanan ...*, 48(2), hal. 39–62. Tersedia pada: www.ine.es.

Yolanda, D. *et al.* (2022) “Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil dan Nifas Terhadap Vaksinasi COVID 19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang,” *Jurnal Endurance*, 7(2), hal. 367–377. Tersedia pada: http://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/997.

Zaigham, M. dan Andersson, O. (2020) “Maternal and perinatal outcomes with COVID-19: A systematic review of 108 pregnancies,” *Acta Obstetricia et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), hal. 823–829. doi: 10.1111/aogs.13867.